

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu⁷⁸. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami untuk subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷⁹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis dan data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁸⁰

Fokus penelitian ini adalah penerapan metode tilawati dalam menghafal Alquran siswa. Untuk menemukan data yang akurat maka

⁷⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

⁷⁹ Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

⁸⁰ Luthfianan Siti K., *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Alquran* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014).hal. 42

dibutuhkan pengamatan yang mendalam dengan latar yang alami. Peneliti juga mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga tanpa adanya manipulasi data. Bahkan, dari teknik tersebut dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, jenis penelitian yang diambil adalah penelitian kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MI Alquran Jabalkat Sumbergempol. Lokasi ini berada di dusun Sadeng RT 01 RW 05 desa Sambijajar kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Tempatnya jauh dari keramaian dan jalan raya. Alasan memilih tempat ini adalah sesuai dengan fokus penelitian yang akan dikaji karena tidak semua lembaga pendidikan menerapkan metode yang sesuai dengan fokus penelitian. Di lokasi ini, terdapat keunikan yaitu merupakan sekolah yang unggul dengan *basic* Alquran sehingga banyak orang tua yang tertarik menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut dan merupakan satu-satunya madrasah Ibtidaiyah yang memiliki target mampu menghafal Alquran satu juz dalam setiap jenjang kelasnya. Bahkan, tidak sembarangan guru yang dapat lolos seleksi menjadi guru di lembaga tersebut. Sebagai syarat utamanya yaitu yang benar-benar memiliki *basic* Alquran ataupun tergolong penghafal Alquran. Lembaga ini juga sering menjuarai beberapa perlombaan seperti lomba menghafal juz 30, dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti di lembaga tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam memperoleh data secara mendalam dan maksimal selama melakukan penelitian, kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjadi instrumen pengunci (*key instrument*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.⁸¹

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan suatu kewajiban yang tak terelakkan. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti sebagai tokoh utama dalam penelitian ini sehingga semua yang akan dilaksanakan dan dihasilkan adalah bagaimana peran seorang peneliti itu sendiri dalam persiapan dan pelaksanaannya di lapangan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia, karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya, tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang-panjangkan⁸². Oleh karena itu, peneliti dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan terjun langsung ke lokasi penelitian mengenai penerapan metode tilawati dalam menghafal Alquran siswa di MI Alquran Jabalkat Sumbergempol.

⁸¹ Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian*,..., hal. 12

⁸² Diana Fitri, *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Alquran Peserta Didik*, hal. 56

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan melalui dua cara yaitu:⁸³

1. Sumber Literel, yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku perpustakaan.
2. *Field Research*, yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun data ini ada dua macam yaitu:
 - a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. data yang dimaksud disini adalah data tentang implementasi metode tilawati dalam menghafal Alquran siswa di MI Alquran Jabalkat Sumbergempol. Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: ketua yayasan, kepala sekolah dan guru.
 - b. Data Sekunder, adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti. Data ini bersifat menunjang dan melengkapi data primer dapat berupa sejarah berdirinya MI Alquran Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung terhadap data primer.

⁸³ Eli Ernayanti, *Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Alquran di Pon-Pes Madrasatul Qur'an Tebuireng*, hal. 56-57.

Berdasarkan ungkapan di atas, sumber data dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:⁸⁴

1. *Person*

Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket⁸⁵. Sumber data tersebut berasal dari hasil wawancara dengan beberapa orang terkait, diantaranya yaitu ketua yayasan ponpes Jabalkat, kepala sekolah, guru dan beberapa terkait di MI Alquran Jabalkat Sumbergempol.

2. *Place*

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak⁸⁶. Sumber data tersebut berupa kondisi fisik dari MI Alquran Jabalkat Sumbergempol dalam melaksanakan aktivitas kesehariannya seperti yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. *Paper*

Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angket, gambar, atau simbol-simbol lain⁸⁷. Sumber data ini berupa buku-buku dan dokumen-dokumen terkait.

⁸⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011). hal. 58

⁸⁵ Luthfiana Siti K, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Alquran* hal. 45

⁸⁶ Ibid, hal. 45

⁸⁷ Ibid, hal. 46

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan natural setting (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi (*participan observation*), dan dokumentasi⁸⁸. Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸⁹

Dalam mendapatkan informasi yang banyak dan akurat, dibutuhkan persiapan dalam konsep dan target yang jelas. Dalam wawancara ini tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali namun berulang-ulang kali sampai ditemukan titik jenuh. Dalam titik jenuh tersebut peneliti mengkaji segala

⁸⁸ Diana Fitri, *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Alquran Peserta Didik*, hal. 59

⁸⁹ Luthfiana Siti K, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Alquran* hal. 48

informasi yang didapatkannya sehingga dapat menemukan suatu hasil dari penelitian yang diharapkan. Peneliti melakukan wawancara kepada ketua yayasan ponpes Jabalkat, kepala sekolah, guru dan beberapa pihak yang terkait di dalam penerapan metode tilawati dala menghafal Alqurn siswa di MI Alquran Jabalkat Sumbergempol.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saayt berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁹⁰

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati atau alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.⁹¹

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menggunakan metode observasi partisipan yaitu pengamatan langsung berada di lokasi penelitian sebagai persiapan awal sebelum pelaksanaan untuk mendapatkan informasi

⁹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 84

⁹¹ *Ibid*,..., hal 87

mengenai penerapan metode tilawati dalam menghafal Alquran siswa di MI Alquran Jabalkat Sumbergempol. Informasi tersebut yang berkaitan dengan metode tilawati yang diterapkan, kendala dan solusi dari apa yang diterapkan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenggar, agenda dan sebagainya.⁹²

Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan penerapan metode tilawati dalam menghafal Alquran siswa di MI Alquran Jabalkat Sumbergempol berupa dokumen, buku-buku, arsip-arsip yang disimpan seperti foto-foto ataupun data yang lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menta, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mesintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.⁹³

⁹² Ely ernayati, *Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Alquran di Pon-Pes Madrasatul Qur'an Tebuireng* hal. 60

⁹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hal 168

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁹⁴

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaksi yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu:⁹⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Reduksi data dapat

⁹⁴ Luthfiana Siti K, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Alquran*, hal. 50

⁹⁵ Diana Fitria, *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Alquran Peserta Didik*, hal. 62

dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan perlu diketahui keabsahannya. Keabsahan tersebut dapat dicek dengan meliputi empat hal, sebagai berikut:⁹⁶

1. Kredibilitas

Kredibilitas pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari peneliti nonkuantitatif, agar hasil penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, yaitu:

- a. Memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan
- b. Melakukan observasi terus menerus sehingga dapat memahami fenomena yang ada
- c. Melakukan triangulasi
- d. Diskusi dengan teman sejawat
- e. Melakukan kajian
- f. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis

2. Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian

3. Dependabilitas

Dependabilitas merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkuantitatif. Jika suatu kondisi dilakukan pengujian dengan

⁹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, hal 168-169

beberapa kali pengulangan dan hasilnya secara esensi sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai

4. Konfirmabilitas

Kriteria ini berasal dari konsep “obyektivitas” menurut nonkualitatif menekankan pada “orang” yakni jika sesuatu itu obyektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Terkait dengan hal ini subyektif berarti tidak dapat dipercaya. Pengertian inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian obyektivitas-subyektivitas menjadi kepastian (*confirmability*).

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan dengan mengumpulkan sumber-sumber baik berupa buku-buku atau informan yang berkaitan dengan metode tilawati dan mencari lokasi yang menerapkan metode tersebut sehingga tepat untuk dilaksanakan penelitian. Menyusun proposal dan menyeminarkannya hingga mendapat persetujuan dari pembimbing merupakan bagian dari tahap ini. Oleh karena itu, tahap ini sangat berpengaruh terhadap tahap-tahap selanjutnya untuk mendapat hasil penelitian yang diinginkan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan

lokasi yang telah ditetapkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui tahap ini, data-data yang dikumpulkan dari hasil di lapangan dapat dijadikan pertimbangan dengan sumber-sumber yang ada.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang ditemukan di lapangan dengan sumber-sumber data yang didapatkan melalui proses seleksi, menjelaskan, menyusun dan menyimpulkan sehingga menjadi sebuah hasil penelitian yang mudah dimengerti dan diterima dengan mudah bila diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan bentuk tertulis sebagai bukti bahwa penelitian yang dilaksanakan telah berhasil. Laporan tertulis ini dituangkan dalam bentuk skripsi.